

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Janice L, Hinkle, (2014) masyarakat sering menyebut Hipertensi adalah darah tinggi dimana tekanan darah seseorang meningkat baik sistolik maupun diastolik nya yaitu sistolik lebih dari 140 dan untuk diastolik lebih dari 90 mmHg dengan dua kali pengukuran ataupun lebih. Yang menjadi support system kehidupan bagi pasien yang memiliki penyakit kronis salah satunya Hipertensi adalah keluarga. Pasien dengan penyakit Hipertensi membutuhkan dukungan dari keluarga supaya keadaan pasien tidak semakin memburuk dan dapat menyebabkan komplikasi akibat penyakit yang di deritanya, karena penyakit Hipertensi membutuhkan perawatan yang cukup lama dan terus menerus. Menurut Tita Puspita Ningrum, Okatiranti (2017) dalam memberikan dukungan, keluarga juga harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai penyakit yang di derita anggota keluarganya. Salah satu penyakit yang sering ditemukan dalam asuhan keperawatan keluarga adalah Hipertensi.

Berdasarkan Kemenkes RI, 2018 prevalensi kasus Hipertensi pada masa dewasa sebesar 8,24% diantaranya 3,49% pada laki-laki dan 4,75% pada perempuan. Faktor sosial ekonomi, serta adanya perubahan gaya hidup merupakan faktor risiko penting timbulnya Hipertensi pada seseorang termasuk usia dewasa muda. Perilaku gaya hidup yang tidak sehat antara lain merokok, kurang berolahraga, mengkonsumsi makanan yang kurang bergizi,

dan stres dapat meningkatkan faktor risiko penyakit Hipertensi. Hipertensi dapat mengakibatkan stroke dan kematian. Hipertensi juga dapat menyebabkan penyakit gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal. Jenis makanan yang menyebabkan hipertensi pada usia dewasa muda yaitu makanan siap saji dengan kandungan pengawet, kadar garam yang terlalu tinggi dan konsumsi lemak berlebih. Pada usia dewasa awal dan dewasa akhir masuk dalam keluarga tahap ke 6.

Tahap perkembangan pada keluarga tahap ke 6 menurut Friedman (2016), yaitu Keluarga Melepaskan Anak Dewasa Muda (*Launching Center Families*) dengan tugas keluarga adalah membantu anak tertua untuk terjun ke dunia luar, dan orang tua juga terlibat dengan anak terakhirnya yaitu membantu untuk menjadi mandiri.

Salah satu upaya pencegahan stroke pada penderita Hipertensi adalah dengan meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan kepada masyarakat. Dengan adanya pendidikan kesehatan diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan yang dideritanya melalui kegiatan positif yang dapat menambah pengetahuan serta motivasi terhadap masyarakat. Peran keluarga dan individu sangat penting dalam proses meningkatkan derajat kesehatan penderita Hipertensi, Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengelolaan Manajemen Kesehatan Tidak Efektif Pada Keluarga Dengan Hipertensi di Desa Jambu” dan penulis berharap kepada masyarakat agar dapat menambah pengetahuan serta dapat menjalankan program kesehatan pencegahan kekambuhan penyakit yang dideritanya melalui Karya Tulis Ilmiah ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat penulis, maka penulis dapat merumuskan masalah bagaimana cara meningkatkan pengelolaan pasien penderita Hipertensi dan memberikan motivasi untuk rutin kontrol di Bidan Desa Jambu ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki pasien dan motivasi pasien untuk memeriksakan diri di Bidan Desa Jambu

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan hasil pengkajian manajemen kesehatan tidak efektif pada keluarga dengan hipertensi di Desa Jambu
- b. Mendiskripsikan perumusan diagnosa keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif pada keluarga dengan hipertensi di Desa Jambu
- c. Mendiskripsikan intervensi keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif pada keluarga dengan hipertensi di Desa Jambu
- d. Mendiskripsikan tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah manajemen kesehatan tidak efektif pada keluarga dengan hipertensi di Desa Jambu
- e. Mendiskripsikan hasil evaluasi manajemen kesehatan tidak efektif pada keluarga dengan hipertensi di Desa Jambu

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta menambah keterampilan dan pengalaman dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga tentang Hipertensi dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan motivasi pada pembaca untuk selalu memeriksakan kesehatannya di fasilitas kesehatan terdekat

2. Bagi Profesi Keperawatan

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perawat maupun tenaga kesehatan yang lain untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada keluarga khususnya pada penderita Hipertensi.

3. Bagi Institusi

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran bagi Fakultas Kesehatan dan Fakultas Pendidikan untuk menambah suatu informasi bagi mahasiswa atau mahasiswi yang nantinya akan melaksanakan praktik lapangan di wilayah masyarakat maupun di Rumah Sakit atau Pelayanan Kesehatan yang lain

4. Bagi Masyarakat

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan suatu sumber informasi untuk mendorong peran serta pola hidup yang sehat pada pasien, keluarga, dan masyarakat dalam upaya penanganan Hipertensi.